

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP
PEROLEHAN SISA HASI USAHA (SHU) KPRI “SUMBER URIP”
DI KABUPATEN TUBAN
(Studi Kasus pada KPRI “SumberUrip”Tuban)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

DESTIAN WAHYU BUDIARTO
0913010123 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM
SURABAYA

2014

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP
PEROLEHAN SISA HASI USAHA (SHU) KPRI “SUMBER URIP”
DI KABUPATEN TUBAN
(Studi Kasus pada KPRI “SumberUrip”Tuban)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

DESTIAN WAHYU BUDIARTO
0913010123 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM
SURABAYA

2014

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP
PEROLEHAN SISA HASI USAHA (SHU) KPRI “SUMBER URIP”
DI KABUPATEN TUBAN
(Studi Kasus pada KPRI “SumberUrip”Tuban)

Disusun Oleh :

DESTIAN WAHYU BUDIARTO
0913010123

Telah Dipertahankan Dihadapandan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 14 Maret 2014:

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.AKS
NIP: 19570501 199203 1001

Drs. Ec. Munari, MM
NIP: 19610402 198803 1001

Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.AKS
NIP: 19570501 199203 1001

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.AKS
NIP: 19661011 199203 2001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP: 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KPRI “SUMBER URIP” DI KABUPATEN TUBAN”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, AK, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Koperasi	13
2.2.2. Tujuan dan Fungsi Koperasi	15
2.2.3. Prinsip Koperasi	17
2.2.4. Jenis Koperasi	18
2.2.5. Klasifikasi Koperasi	20
2.2.6. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	21
2.2.7. Modal Sendiri	22
2.2.7.1 Pengertian Modal Sendiri	22
2.2.7.2 Sumber Modal Sendiri	23
2.2.8. Sisa Hasil Usaha (SHU)	25
2.2.8.1 Pengertian Sisa Hasil Usaha	25
2.2.8.2 Pembagian Sisa Hasil Usaha	26
2.2.8.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU	28

2.2.8.4 Hubungan Modal Sendiri dengan SHU	29
2.3. Kerangka Pikir	31
2.4. Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	33
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.2.1. Definisi Operasional	33
3.2.2. Pengukuran Variabel	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.3.1. Populasi	35
3.3.2. Sampel	35
3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1. Jenis Data	36
3.4.2. Pengumpulan Data	36
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	37
3.5.1. Analisis Regresi Linier Sederhana	37
3.5.2. Korelasi Product Moment (Pearson)	38
3.5.3. Koefisien Determinasi	38
3.5.4. Uji Parsial (Uji t)	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Singkat KPRI “Sumber Urip” Tuban	40
4.1.2 Jenis Usaha	41
4.1.3 Struktur Organisasi KPRI “Sumber Urip” Tuban.....	41
4.2 Analisis Deskriptif Variabel	43
4.2.1 Modal Sendiri (X)	43
4.2.2 Sisa Hasil Usaha (Y)	44

4.3	Analisis Data Penelitian	46
4.3.1	Pengaruh Modal Sendiri Terhadap SHU KPRI “Sumber Urip” Tuban	46
4.3.2	Korelasi Product Moment (Pearson)	47
4.3.3	Perhitungan Koefisien Determinasi	48
4.3.4	Uji Parsial (Uji t)	49
4.4	Pembahasan	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	53
5.2.	Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KPRI “SUMBER URIP” DI KABUPATEN TUBAN

Oleh:

DESTIAN WAHYU BUDIARTO

ABSTRAKSI

Koperasi sebagai Soko Guru perekonomian Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, mengingat tujuan utama koperasi yang tidak berorientasi pada keuntungan (non profit oriented) melainkan berorientasi pada manfaat (benefit oriented). Bahwa dengan pengelolaan modal (modal sendiri) yang baik diharapkan akan memberikan manfaat yang dapat mendatangkan keuntungan (Sisa Hasil Usaha) bagi koperasi. Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI “Sumber Urip” di kabupaten Tuban.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan neraca pada tahun 2005-2011 yang terdapat di KPRI “Sumber Urip” Tuban. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dari analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 30.2106822 + 0,162X$. Hasil dari nilai t_{hitung} sebesar 8,916 pada taraf signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05, hasil pengujian menerima H_a dan menolak H_0 , dapat diartikan bahwa variabel modal sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel modal sendiri terhadap sisa hasil usaha di KPRI “Sumber Urip” Tuban yaitu sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal sendiri berpengaruh besar terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KPRI “Sumber Urip” Tuban. Berarti dengan bertambahnya modal sendiri maka akan menambah perolehan sisa hasil usaha. Dan jika modal sendiri menurun maka perolehan sisa hasil usaha juga ikut menurun.

Kata Kunci: Modal Sendiri, Sisa Hasil Usaha

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP PEROLEHAN SISA
HASIL USAHA PADA KPRI “SUMBER URIP” DI KABUPATEN TUBAN

Oleh:

DESTIAN WAHYU BUDIARTO

ABSTRACT

Cooperative as Soko Guru Indonesia's economy is expected to give a maximum contribution to the welfare and prosperity of the community, the primary objective of the cooperative is not profit-oriented (non-profit-making) but oriented benefits (benefit oriented). That the management of capital (equity capital) are both expected to provide benefits that can be profitable (Business Profits) for the cooperative. In connection with the above problems, the study aims to determine whether the effect on equity of net income (SHU) at KPRI "Sumber Urip" in the district of Tuban.

The data used in this study is a secondary data sourced from financial statements and balance sheet in the year 2005-2011 contained in KPRI "Sumber Urip" Tuban. The analysis used in this study is a simple linear regression analysis.

The results of the research obtained by simple linear regression analysis equation $Y = 30.239 + 0.162 X$. Results from t count 8.897 at a significance level of 0.00 is smaller than 0.05, the test results reject H_0 and accept H_a , means that the variable capital alone has a significant effect on the acquisition of net income. While based on the calculation of the coefficient of determination (R^2) indicates the magnitude of the effect of a given variable to the residual equity in the operating results KPRI "Sumber Urip" Tuban is equal to 94.1% while the remaining 5.9% is influenced by other factors. From these results it can be concluded that the capital itself a major effect on the acquisition of net income on KPRI "Sumber Urip" Tuban. Means to increase their own capital, it will increase the acquisition of net income. And if the capital itself decreases the acquisition of net income also decreased.

Keyword : Equity and Acquisition of net income.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan adanya berbagai perubahan perekonomian global saat ini mengakibatkan kondisi perekonomian di setiap negara, terutama di negara-negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia menjadi tidak stabil. Untuk menghadapi situasi seperti ini, maka diperlukan usaha yang kuat dari pemerintah untuk memperbaiki perekonomian negaranya demi mencapai kesejahteraan rakyat, salah satu usahanya adalah melalui koperasi.

Koperasi merupakan salah satu lembaga perekonomian kerakyatan di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian nasional. Hal ini di jelaskan dalam UU No. 25 Bab 1 Ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Koperasi sebagai Soko Guru perekonomian Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kesejahteraan dan kemakmuran

masyarakat, mengingat tujuan utama koperasi yang tidak berorientasi pada keuntungan (non profit oriented) melainkan berorientasi pada manfaat (benefit oriented). Namun pada kenyataannya koperasi di Indonesia cenderung mengalami pasang surut seiring dengan kemajuan zaman yang semakin berkembang. Hal ini karena ada berbagai macam kendala yang dihadapi koperasi. Diantaranya ada yang bersumber dari koperasi itu sendiri. Antara lain kurangnya tenaga ahli dalam mengelola koperasi, tingkat partisipasi anggota, modal usaha koperasi yang relatif rendah serta pemasaran hasil usaha. Ada pula yang bersumber dari luar koperasi antara lain yaitu lingkungan yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan usaha, seperti persaingan dari badan usaha bukan koperasi merupakan persoalan khusus yang harus dipecahkan oleh pengurus koperasi. Badan usaha yang bukan koperasi dengan skala luas karena mempunyai modal-modal yang besar serta kualitas daya manusia yang baik. Walaupun demikian, koperasi masih tetap mampu bertahan ditengah modernisasi demi mewujudkan tujuannya mencapai kesejahteraan rakyat.

Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 "Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan".

Sebagai badan usaha, pendapatan/ hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi, Jasa anggota, Dana pengurus, Dana Karyawan, Dana pendidikan, Dana sosial dan Dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur modalnya.

Peningkatan SHU dalam suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek banyaknya anggota koperasi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan perkoperasian akan sangat menentukan pendapatan

dari koperasi itu sendiri. Pendapatan (SHU) koperasi akan terlaksana apabila pada koperasi tersebut tersedia modal yang mencukupi. Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah (UU No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 1 & 2).

Menurut teori dalam buku Riyanto (2001) yang dikutip oleh Lubuk (2007) beranggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama dibangun atas dasar modal sendiri, yaitu modal yang tahan resiko. Maka aturan dalam struktur finansial menetapkan bahwa besarnya modal asing dalam keadaan bagaimanapun juga tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Struktur finansial tersebut akan memperlihatkan dengan jelas modal yang dimiliki oleh sebuah koperasi, yaitu perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Mengingat semakin pesat persaingan dalam pasar global, yang pada akhirnya menuntut koperasi untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Oleh karena itu bukan tidak mungkin lambat laun kebutuhan para anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya semakin meningkat. Untuk mengantisipasi hal

tersebut koperasi perlu memperbesar volume usaha yang pastinya akan membutuhkan tambahan modal yang cukup besar.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari para pegawai negeri republik Indonesia dalam suatu daerah kerja. KPRI merupakan salah satu jenis koperasi yang membutuhkan modal yang cukup untuk menggerakkan dan meningkatkan seluruh bidang usahanya. Dan sebagian besar KPRI dalam mengelola usahanya lebih mengutamakan menggunakan modal sendiri daripada modal pinjaman.

KPRI “Sumber Urip” di Kabupaten Tuban sebagai salah satu diantara KPRI yang ada di Indonesia, juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan operasionalnya yaitu unit simpan pinjam. Untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya tersebut, KPRI “Sumber Urip” Tuban memerlukan modal yang mencukupi agar keuntungan (SHU) yang diperoleh maksimal. Adapun modal tersebut didapatkan berdasarkan banyaknya jumlah anggota KPRI “Sumber Urip” Tuban yang mengikuti usaha koperasi tersebut. Semakin banyak jumlah anggotanya maka simpanan anggota yang terhimpun juga semakin banyak, sehingga dengan banyaknya simpanan anggota maka akan menambah jumlah modal sendiri KPRI “Sumber Urip” Tuban.

Adapun SHU yang diperoleh pada KPRI “Sumber Urip” Tuban mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini tidak lepas dari adanya partisipasi para anggotanya, perkembangan sumber daya manusia yang cukup baik, serta terealisasinya kegiatan usaha unit simpan pinjam sesuai dengan rencana yang

telah di tetapkan. Berikut adalah rekap data Modal Sendiri dan Perolehan Sisa Hasil Usaha KPRI “Sumber Urip” Tuban :

Tabel 1.1: Rekap Data Perolehan Sisa Hasil Usaha

Tahun	Modal Sendiri	Tingkat per tahun (%)	Sisa Hasil Usaha	Tingkat per tahun (%)
2005	355.319.451	-	89.140.500	-
2006	417.750.064	17,57	91.492.840	2,64
2007	504.944.020	20,87	115.312.400	26,03
2008	550.696.879	9,06	127.385.460	10,47
2009	628.901.746	14,20	131.631.430	3,33
2010	699.060.314	11,16	132.868.410	0,94
2011	808.321.739	15,63	165.624.160	24,65

(Sumber: KPRI “Sumber Urip” Tuban)

Fakta yang terdapat pada rekap data diatas, menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah Modal Sendiri maupun Sisa Hasil Usaha dari mulai tahun 2005 hingga pada tahun 2011. Namun untuk tingkat prosentase per tahun baik pada Modal Sendiri maupun Sisa Hasil Usaha cenderung fluktuatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KPRI “Sumber Urip” Di Kabupaten Tuban”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan modal sendiri dan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI “Sumber Urip” di Kabupaten Tuban ?
2. Seberapa besar pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI “Sumber Urip” di Kabupaten Tuban ?
3. Bagaimana hubungan antara Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha pada KPRI “Sumber Urip” di Kabupaten Tuban ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan modal sendiri dan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI “Sumber Urip” di Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI “Sumber Urip” di Kabupaten Tuban.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Sebagai sumber informasi bagi pengurus KPRI “Sumber Urip” Tuban mengenai pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU sehingga dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Untuk menambah koleksi pembendaharaan pada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Fakultas Ekonomi, sehingga dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti dengan topik yang berbeda.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang cukup luas tentang koperasi dan juga tentang sisa hasil usaha.